

HASIL WORKSHOP POLA BAKU BIDANG PENGEMBANGAN MINAT DAN BAKAT KOMISI PELAYANAN REMAJA SINODE GMIM 2025-2027





GEREJA MASEHI INJILI DI MINAHASA

(The Christian Evangelical Church in Minahasa)

KOMISI PELAYANAN REMAJA SINODE

POLA BAKU PESTA SENI REMAJA



KETENTUAN WAJIB CALON PENYELENGGARA KEGIATAN

PESTA SENI REMAJA

1. KPRW wajib memasukan surat permohonan dan pernyataan serta PROPOSAL dengan mengetahui BPMW untuk menjadi pelaksana kegiatan Pesta Seni Remaja dibawah di Konsultasi melalui prakonsultasi dari tiap – tiap Rayon dan apabila ada calon tuan rumah yang lebih dari 1 tetap akan diputuskan di konsultasi lewat vooting (*mengikuti Pola Baku calon tuan dan nyonya rumah yang diatur oleh Bidang PELITBANG KPRS GMIM*) untuk mendapatkan 1 usulan tetap yang akan disampaikan dan ditetapkan dalam Sidang Majelis Sinode Tahunan.
2. Wilayah atau Gabungan Wilayah (Maksimal 3 Wilayah yang berdekatan) ingin menjadi tuan rumah pelaksanaan Kegiatan PSR harus memiliki 15 Venue yang layak untuk dijadikan kegiatan serta lapangan sebagai lokasi ibadah Agung pada saat pembukaan kegiatan, untuk calon tuan rumah wajib mempresentasikan kesiapan wilayah dan lokasi kegiatan.
3. KPRW dan calon Panitia Pelaksana Wilayah dan Jemaat / Lokal wajib mengikuti bimbingan teknis dan pembekalan, dengan berkoordinasi KPRS, sebelum proses pelantikan oleh KPRS yang dilaksanakan di Jemaat/Wilayah tuan rumah kegiatan dan dihadiri oleh Ketua-ketua BPMJ dan Ketua BPMW.
4. Calon Panitia Pelaksana Kegiatan mempersiapkan Proposal Kegiatan dan Dana pada saat rapat perdana Panitia Pelaksana Wilayah dan Jemaat / Lokal, setelah pelantikan.
5. Panitia Pelaksana wajib mematuhi semua aturan yang diberlakukan oleh KPRS dalam setiap kegiatan dan Pelaporan Pertanggungjawaban Kegiatan akan diperiksa oleh Komisi Pengawas Perbendaharaan Sinode (KPPS) GMIM. (Laporan dimasukan paling lambat 1 (satu) bulan setelah pelaksanaan kegiatan). Apabila setelah lewat waktu yang ditentukan dalam pembuatan Laporan Pertanggungjawaban, maka KPRS akan menyurat kepada BPMJ dan BPMW.
6. Proposal Kegiatan dan Dana akan diverifikasi oleh KPRS.
7. Dana Pendaftaran dengan pembagian sebagai berikut :
 - 60% dialokasi untuk Panitia dalam hal ini diperuntukan dalam pembiayaan hadiah, jika 60% dana yang dialokasi untuk hadiah belum mencukupi dana sesuai pola baku maka panitia wajib bertanggung jawab terhadap selisih jumlah yang dibutuhkan.
 - 40% dialokasikan untuk KAS KPRS
 - Untuk Penyerahan dana 60% ke panitia akan diserahkan oleh KPRS pada saat Ibadah penutupan dan Penyerahan hadiah.



GEREJA MASEHI INJILI DI MINAHASA
(The Christian Evangelical Church in Minahasa)
KOMISI PELAYANAN REMAJA SINODE
POLA BAKU PESTA SENI REMAJA



MIXED CHOIR KATEGORI BIG, SMALL, & EQUAL VOICE CHOIR/GIRLS CHOIR

1. Panitia menyediakan akomodasi untuk setiap Jemaat Peserta Paduan Suara.
2. Panitia menyediakan tempat lomba di dalam ruangan dan panggung dengan memperhatikan jenis dan kategori lomba menurut layout (Terlampir) yang direkomendasikan oleh KPRS.
3. Panitia menyediakan 4 (empat) tempat persiapan sebagai berikut:
 - Tempat Verifikasi : Sebagai tempat untuk pengecekan status peserta oleh panitia dan Tim yang ditunjuk oleh KPRS (verifikasi faktual)
 - Persiapan 1 : Sebagai tempat untuk persiapan 1
 - Persiapan 2 : Sebagai tempat untuk persiapan 2
 - Persiapan 3 : Sebagai tempat meditasi
4. Panitia menyediakan tempat persiapan yang terhindar dari panas dan hujan, dilengkapi dengan Keyboard standard dan sound control, serta Panitia menyiapkan layar LCD atau Televisi didepan atau samping kiri dan kanan gereja untuk peserta yang tidak masuk ke dalam gedung gereja dan juga kursi untuk peserta lomba serta Laptop bagi juri.
5. Persiapan 1 (satu) sampai persiapan 3 (tiga) terhubung dengan koridor.
6. Panitia menyediakan tempat meditasi yang terhindar dari panas dan hujan dengan memperhatikan tingkat keributan yang minim, serta kursi untuk peserta.
7. Panitia menyediakan sound system set dan Piano 7 (tujuh) Oktaf.
8. Panitia menugaskan / menyediakan tenaga, fasilitas / peralatan Juri, petugas lomba untuk penunjang jalannya Teknis Lomba dari kesekretariatan sampai perlombaan.
9. Panitia menyediakan tempat untuk 3 (tiga) orang juri, 1 (satu) orang IP secara terpisah yang dilengkapi dengan meja, Kursi, ATK, lampu belajar, kipas angin, kalkulator, snack, fasilitas konsumsi dll.
10. Panitia menyediakan Hadiah Trophy, Piagam dan Uang Pembinaan untuk juara 1 – 3. Hadiah Uang pembinaan kategori lomba sesuai yang ditetapkan.
11. Panitia menyediakan Medali bagi setiap peserta perlombaan.
12. Panitia menyediakan Honor untuk 3 (tiga) orang Juri, 1 (satu) orang IP sesuai dengan standard yang ditetapkan dan diserahkan langsung setelah penyerahan hasil rekap nilai dari seluruh peserta.



GEREJA MASEHI INJILI DI MINAHASA

(The Christian Evangelical Church in Minahasa)



KOMISI PELAYANAN REMAJA SINODE

POLA BAKU PESTA SENI REMAJA

VOCAL GROUP SERI B, A, A1, & A Teladan

1. Panitia menyediakan akomodasi untuk setiap Jemaat Peserta Vocal Grup.
2. Panitia menyediakan tempat lomba di dalam ruangan dan panggung dengan memperhatikan jenis dan kategori lomba menurut layout (terlampir) yang direkomendasikan oleh KPRS.
3. Panitia menyediakan 4 (empat) tempat persiapan sebagai berikut:
4. Tempat Verifikasi : Sebagai tempat untuk pengecekan status peserta oleh panitia (verifikasi faktual)
 - Persiapan 1 : Sebagai tempat untuk latihan 1
 - Persiapan 2 : Sebagai tempat untuk latihan 2
 - Persiapan 3 : Sebagai tempat meditasi
5. Panitia menyediakan tempat persiapan yang terhindar dari panas dan hujan serta kursi untuk peserta.
6. Persiapan 1 (satu) sampai persiapan 3 (tiga) terhubung dengan koridor.
7. Panitia menyediakan Sound Sistem Profesional, Mic, dan Stand Mic sebanyak 12 (dua belas) unit serta Panitia menyiapkan layar LCD atau Televisi didepan atau samping kiri dan kanan gereja untuk peserta yang tidak masuk ke dalam gedung gereja dan juga kursi untuk peserta lomba.
8. Panitia menyediakan tempat meditasi yang terhindar dari panas dan hujan dengan memperhatikan tingkat keributan yang minim, serta kursi untuk peserta.
9. Panitia menugaskan / menyediakan tenaga, fasilitas / peralatan Juri, petugas lomba untuk penunjang jalannya Teknis Lomba dari kesekretariatan sampai perlombaan berakhir.
10. Panitia menyediakan tempat untuk 3 (tiga) orang juri, 1 (satu) orang IP secara terpisah yang dilengkapi dengan meja, Kursi, ATK, lampu belajar, kipas angin, kalkulator, snack, fasilitas konsumsi dll.
11. Panitia menyediakan Hadiah Trophy, Piagam dan Uang Pembinaan untuk juara 1 – 3. Hadiah Uang pembinaan kategori lomba sesuai yang ditetapkan.
12. Panitia menyediakan Medali bagi setiap peserta perlombaan.
13. Panitia menyediakan Honor untuk 3 (tiga) orang Juri, 1 (satu) orang IP sesuai dengan standart yang ditetapkan dan diserahkan langsung setelah penyerahan hasil rekap nilai dari seluruh peserta.



GEREJA MASEHI INJILI DI MINAHASA
(The Christian Evangelical Church in Minahasa)
KOMISI PELAYANAN REMAJA SINODE
POLA BAKU PESTA SENI REMAJA



TARIAN KREATIF, BANNERS DAN TAMBOURINE

1. Panitia menyediakan akomodasi untuk setiap Jemaat Peserta Tarian Kreatif, Banner dan Tambourine.
2. Panitia menyediakan tempat lomba di dalam ruangan dan panggung dengan memperhatikan jenis dan kategori lomba menurut layout (Terlampir) yang direkomendasikan oleh KPRS.
3. Panitia menyediakan 3 (tiga) tempat persiapan sebagai berikut:
 - Persiapan 1 : Sebagai tempat untuk pengecekan status peserta oleh panitia (verifikasi faktual)
 - Persiapan 2 : Sebagai tempat meditasi sebelum persiapan
 - Persiapan 3 : Sebagai tempat meditasi sesudah penampilan
4. Panitia menyediakan tempat latihan sebelum masuk persiapan 1.
5. Panitia menyediakan tempat persiapan yang terhindar dari panas dan hujan serta kursi untuk peserta.
6. Panitia menyediakan Sound Sistem Profesional yang akan digunakan untuk memutar lagu pegiring Tarian tersebut.
7. Panitia menyediakan tempat meditasi yang terhindar dari panas dan hujan dengan memperhatikan tingkat keributan yang minim, serta kursi untuk peserta.
8. Panitia menugaskan / menyediakan tenaga, fasilitas / peralatan Juri, petugas lomba untuk penunjang jalannya Teknis Lomba dari kesekretariatan sampai perlombaan berakhir.
9. Panitia menyediakan tempat untuk 3 (tiga) orang juri, 1 (satu) orang IP secara terpisah yang dilengkapi dengan meja, Kursi, ATK, lampu belajar, kipas angin, kalkulator, snack, fasilitas konsumsi dll.
10. Panitia menyediakan Hadiah Trophy, Piagam dan Uang Pembinaan untuk juara 1 – 3. Hadiah Uang pembinaan kategori lomba sesuai yang ditetapkan
11. Panitia menyediakan Honor untuk 3 (tiga) orang Juri, 1 (satu) orang IP sesuai dengan standart yang ditetapkan dan diserahkan langsung setelah penyerahan hasil rekap nilai dari seluruh peserta.
12. Panitia menyediakan tim medis beserta tempatnya dan minimal 1 kendaraan ambulance khusus untuk kategori lomba Tarian RnB



GEREJA MASEHI INJILI DI MINAHASA

(The Christian Evangelical Church in Minahasa)

KOMISI PELAYANAN REMAJA SINODE

POLA BAKU PESTA SENI REMAJA



BINTANG VOKALIA DAN BACA MAZMUR

1. Panitia menyediakan akomodasi untuk setiap Jemaat Peserta Bintang Vokalia dan Baca Mazmur
2. Panitia menyediakan tempat lomba di dalam ruangan dan panggung dengan memperhatikan jenis dan kategori lomba menurut layout (Terlampir) yang direkomendasikan oleh KPRS.
3. Panitia menyediakan 4 (empat) tempat persiapan sebagai berikut:
 - Tempat Verifikasi : Sebagai tempat untuk pengecekan status peserta oleh panitia (verifikasi faktual)
 - Persiapan 1 : Sebagai tempat untuk latihan 1
 - Persiapan 2 : Sebagai tempat untuk latihan 2
 - Persiapan 3 : Sebagai tempat meditasi
4. Panitia menyediakan tempat persiapan yang terhindar dari panas dan hujan serta kursi untuk peserta.
5. Panitia menyediakan Sound Sistem Profesional (Khusus untuk Bintang Vokalia panitia menyediakan Keyboard), Mic, dan Stand Mic sebanyak 2 (dua) unit
6. Panitia menyediakan tempat meditasi yang terhindar dari panas dan hujan dengan memperhatikan tingkat keributan yang minim, serta kursi untuk peserta.
7. Panitia menugaskan / menyediakan tenaga, fasilitas / peralatan Juri, petugas lomba untuk penunjang jalannya Teknis Lomba dari kesekretariatan sampai perlombaan berakhir.
8. Panitia menyediakan tempat untuk 3 (tiga) orang juri, 1 (satu) orang IP secara terpisah yang dilengkapi dengan meja, Kursi, ATK, lampu belajar, kipas angin, kalkulator, snack, fasilitas konsumsi dll.
9. Panitia menyediakan Hadiah Trophy, Piagam dan Uang Pembinaan untuk juara 1 – 6. Hadiah Uang pembinaan kategori lomba sesuai yang ditetapkan.
10. Panitia menyediakan Honor untuk 3 (tiga) orang Juri, 1 (satu) orang IP sesuai dengan standart yang ditetapkan dan diserahkan langsung setelah penyerahan hasil rekap nilai dari seluruh peserta.



GEREJA MASEHI INJILI DI MINAHASA
(The Christian Evangelical Church in Minahasa)
KOMISI PELAYANAN REMAJA SINODE
POLA BAKU PESTA SENI REMAJA



TEATER ROHANI

1. Panitia menyediakan akomodasi untuk setiap Jemaat Peserta Teater.
2. Panitia menyiapkan panggung dengan ukuran standart : Panjang 6 meter dan lebar 8 meter. Jumlah pintu masuk panggung kiri dan kanan masing-masing sebanyak 2 pintu dengan ukuran pintu : Tinggi 2,5 meter dan lebar 1,5 meter.
3. Panitia menyiapkan set lampu standart dengan posisi lampu : 2-3 set spotlight di atas panggung bagian depan (kiri-kanan dan tengah panggung); 1 set spotlight gantung sebelah kiri dan 1 set spotlight gantung sebelah kanan. Warna lampu setiap set terdiri dari 4 warna: merah, kuning, hijau dan biru. Disediakan juga di sebelah kiri dan kanan masing-masing 1 lampu gantung halogen berwarna bening/cerah.
4. Gedung (venue) yang menjadi Lokasi perlombaan wajib menutupi setiap sudut yang berpeluang masuknya Cahaya. Gedung wajib dalam kondisi 100% gelap tanpa Cahaya dari luar Gedung.
5. Panitia menyediakan tempat persiapan yang terhindar dari panas dan hujan serta kursi untuk peserta.
6. Panitia wajib menyediakan timer digital (penghitung waktu pentas) dan Sound Sistem Profesional, Laptop serta LCD.
7. Panitia menyediakan tempat meditasi yang terhindar dari panas dan hujan dengan memperhatikan tingkat keributan yang minim, serta kursi untuk peserta.
8. Panitia menugaskan / menyediakan tenaga, fasilitas / peralatan Juri, petugas lomba untuk penunjang jalannya Teknis Lomba dari kesekretariatan sampai perlombaan berakhir.
9. Panitia menyediakan tempat untuk 3 (tiga) orang juri, 1 (satu) orang IP secara terpisah yang dilengkapi dengan meja, Kursi, ATK, lampu belajar, kipas angin, kalkulator, snack, fasilitas konsumsi dll.
10. Panitia menyediakan Hadiah Trophy, Piagam dan Uang Pembinaan untuk juara 1 – 3. Panitia juga wajib menyiapkan hadiah uang pembinaan dan piagam penghargaan kepada pemenang perorangan yang terdiri dari sutradara terbaik, actor/aktris terbaik, actor/aktris pembantu terbaik serta penata artistic terbaik. Hadiah Uang pembinaan kategori lomba mengikuti standar minimal pola baku.
11. Panitia menyediakan Honor untuk 3 (tiga) orang Juri, 1 (satu) orang IP sesuai dengan standart yang ditetapkan dan diserahkan langsung setelah penyerahan hasil rekap nilai dari seluruh peserta.



GEREJA MASEHI INJILI DI MINAHASA

(The Christian Evangelical Church in Minahasa)

KOMISI PELAYANAN REMAJA SINODE

POLA BAKU PESTA SENI REMAJA



MAENGGKET DAN MASAMPER

1. Panitia menyediakan akomodasi untuk setiap Jemaat Peserta Maengket dan Masamper
2. Panitia menyediakan tempat lomba dengan memperhatikan jenis dan kategori lomba menurut layout (Terlampir) yang direkomendasikan oleh KPRS.
3. Panitia menyediakan 3 (tiga) tempat persiapan sebagai berikut:
 - Persiapan 1 : Sebagai tempat untuk pengecekan status peserta oleh panitia (verifikasi faktual)
 - Persiapan 2 : Sebagai tempat meditasi sebelum persiapan
 - Persiapan 3 : Sebagai tempat meditasi sesudah penampilan
4. Panitia menyediakan tempat latihan sebelum masuk persiapan 1.
5. Panitia menyediakan tempat persiapan yang terhindar dari panas dan hujan serta kursi untuk peserta.
6. Panitia menugaskan / menyediakan tenaga, fasilitas / peralatan Juri, petugas lomba untuk penunjang jalannya Teknis Lomba dari kesekretariatan sampai perlombaan berakhir.
7. Panitia menyediakan tempat untuk 3 (tiga) orang juri, 1 (satu) orang IP secara terpisah yang dilengkapi dengan meja, Kursi, ATK, lampu belajar, kipas angin, kalkulator, snack, fasilitas konsumsi dll.
8. Panitia menyediakan Hadiah Trophy, Piagam dan Uang Pembinaan untuk juara 1 – 3. Hadiah Uang pembinaan kategori lomba sesuai yang ditetapkan.
9. Panitia menyediakan Honor untuk 3 (tiga) orang Juri, 1 (satu) orang IP sesuai dengan standart yang ditetapkan dan diserahkan langsung setelah penyerahan hasil rekap nilai dari seluruh peserta.



GEREJA MASEHI INJILI DI MINAHASA
(The Christian Evangelical Church in Minahasa)
KOMISI PELAYANAN REMAJA SINODE
POLA BAKU PESTA SENI REMAJA



BAND ROHANI

1. Panitia menyediakan akomodasi untuk setiap Jemaat Peserta Band Rohani.
2. Panitia menyediakan tempat lomba di luar ruangan dan panggung dengan memperhatikan jenis dan kategori lomba menurut layout (Terlampir) yang direkomendasikan oleh KPRS.
3. Panitia menyediakan 3 (tiga) tempat persiapan sebagai berikut:
 - Persiapan 1 : Sebagai tempat untuk pengecekan status peserta oleh panitia (verifikasi factual)
 - Persiapan 2 : Sebagai tempat persiapan
 - Persiapan 3 : Sebagai tempat meditasi sebelum penampilan
4. Panitia menyediakan tempat persiapan yang terhindar dari panas dan hujan serta kursi untuk peserta.
5. Panitia menyediakan Sound Sistem Profesional Standard Music Band dan panggung standard perlombaan Band yang akan digunakan oleh peserta lomba, dimana untuk Drum yang harus disiapkan adalah Drum Analog/Manual bukan Elektrik.
6. Panitia menyediakan tempat meditasi yang terhindar dari panas dan hujan dengan memperhatikan tingkat keributan yang minim, serta kursi untuk peserta.
7. Panitia menugaskan / menyediakan tenaga, fasilitas / peralatan Juri, petugas lomba untuk penunjang jalannya Teknis Lomba dari kesekretariatan sampai perlombaan berakhir.
8. Panitia menyediakan tempat untuk 3 (tiga) orang juri dan 1 (satu) orang IP secara terpisah yang dilengkapi dengan meja, Kursi, ATK, lampu belajar, kipas angin, kalkulator, snack, fasilitas konsumsi dll.
9. Panitia menyediakan Honor untuk 3 (tiga) orang Juri, 1 (satu) orang IP yang sesuai dengan standart yang ditetapkan dan diserahkan langsung setelah penyerahan hasil rekap nilai dari seluruh peserta.
10. Panitia menyediakan Hadiah Trophy, Piagam dan Uang Pembinaan untuk juara 1 – 3. Hadiah Uang pembinaan kategori lomba sesuai yang ditetapkan dan diberikan Trophy serta piagam kepada (Best Vokal, Best Gitar Melodi, Best Gitar Bass, Best Keyboard dan Best Drum)
11. Panitia menyediakan Honor untuk 3 (tiga) orang Juri, 1 (satu) orang IP sesuai dengan standart yang ditetapkan dan diserahkan langsung setelah penyerahan hasil rekap nilai dari seluruh peserta.



GEREJA MASEHI INJILI DI MINAHASA

(The Christian Evangelical Church in Minahasa)



KOMISI PELAYANAN REMAJA SINODE

POLA BAKU PESTA SENI REMAJA

JURI DAN INSPEKTUR PERTANDINGAN

Ketentuan Juri :

1. Juri bertugas untuk menilai semua peserta dengan jujur dan objektif
2. Juri adalah Anggota SIDI Jemaat GMIM dan yang berkompeten di bidangnya.
3. Setiap Juri Harus memasukan CV kepada KPRS untuk ditetapkan dalam Rapat KPRS.
4. Juri adalah mereka yang telah berpengalaman di bidangnya (Praktisi atau Akademisi) yang dibuktikan dengan CV.
5. Juri tidak mengiring dan terlibat dalam proses latihan sampai saat tampil dalam kegiatan Pesta Seni Remaja di tempat/lokasi yang bersangkutan menjadi Juri.
6. Juri tidak bisa melatih jemaat dimana juri tersebut bertugas menilai di kategori yang sama saat perlombaan.
7. Juri harus mampu menjelaskan apabila ada pertanyaan ataupun complain dari jemaat/peserta kegiatan.
8. Juri harus memberikan catatan juri kepada jemaat – jemaat yang telah berlomba.

Ketentuan IP :

1. Inspektur Pertandingan adalah mereka yang mengetahui sistem perlombaan dan penilaian.
2. Inspektur Pertandingan harus memasukan CV yang disampaikan ke KPRS dan ditetapkan.
3. Inspektur Pertandingan bertugas untuk mengatur Alur Perlombaan bekerja sama dengan LO dan Koordinator LO serta memantau jalannya pertandingan dari awal sampai selesai pertandingan.
4. Inspektur Pertandingan melakukan cek dan ricek apabila ada pertukaran peserta perlombaan dari setiap jemaat.
5. Inspektur Pertandingan bertanggung jawab dalam pembekalan – pembekalan LO dan Koordinator LO sesuai jadwal yang diberikan oleh KPRS.
6. Inspektur Pertandingan bertugas untuk menghitung nilai – nilai dari Dewan Juri
7. Inspektur Pertandingan berhak untuk memanggil dan mempertanyakan hasil penilaian dewan juri apabila terdapat keganjilan dalam penilaian, misalnya nilai antar Juri 1 dan 2 sama sedangkan Juri yang ke -3 nilainya terlalu jauh atau sebaliknya. (interval 3 point)
8. Inspektur Pertandingan akan memantau dewan juri sebelum nilai ditayangkan. (Nilai akan ditayangkan selesai 5 jemaat/peserta tampil)
9. Jika terjadi keributan/masalah keamanan dalam perlombaan maka Inspektur Pertandingan



GEREJA MASEHI INJILI DI MINAHASA

(The Christian Evangelical Church in Minahasa)

KOMISI PELAYANAN REMAJA SINODE

POLA BAKU PESTA SENI REMAJA



KETENTUAN UMUM LOMBA

1. Peserta kegiatan Pesta Seni Remaja GMIM berusia 11 – 17 tahun 364 hari (khusus lomba grup) untuk lomba perorangan Kategori Usia Madya 12 – 14 tahun 364 hari dan Kategori Usia Taruna 15 – 16 tahun 364 hari pada saat pelaksanaan kegiatan dan terdaftar SIT GMIM di jemaat yang bersangkutan paling lambat 6 bulan sebelum pelaksanaan kegiatan.
2. Teks / Klat Lagu untuk kategori paduan suara dimasukan sebanyak 4 (Empat) rangkap pada saat perlombaan.
3. Tidak diperkenankan memberikan applause dan aktifitas yang dapat mengganggu peserta yang sementara tampil.
4. Inspektur Pertandingan diatur oleh KPRS.
5. Inspektur Pertandingan bertugas untuk mengawasi, mengatur jalannya perlombaan supaya berjalan dengan baik dan tertib.
6. Semua keputusan yang diambil oleh Inspektur Pertandingan akan berkoordinasi dengan KPRS.
7. Juri ditetapkan oleh KPRS
8. Juri berjumlah 3 (tiga) orang untuk setiap perlombaan.
9. Untuk Juri Seri A teladan dan A1 3 (tiga) orang Juri adalah Anggota SIDI Jemaat GMIM
10. Sistem Penilaian sebagai berikut :
 - Untuk kegiatan yang jenis perlombaannya terdiri dari 3 (tiga) orang juri, semua nilai yang dikeluarkan akan dijumlahkan dan kemudian dibagi 3 (tiga) diumumkan setiap 5 tumpukan selesai tampil pada saat selesai Foto bersama dan langsung di serahkan medali sesuai dengan nilai.
 - Standard penilaian ditentukan oleh KPRS diremukan bersama juri.
 - Hasil nilai dari Penjurian akan langsung dicatat oleh juri melalui sistem penilaian on line.
10. Kategori nilai adalah sebagai berikut :
 - Nilai tertinggi akan meraih Gold Champion
 - Nilai 80,00 ke atas mendapat predikat GOLD - Nilai 70,00 – 79,99 mendapat predikat SILVER
 - Nilai 69,99 ke bawah mendapat predikat BRONZE
11. Keputusan Juri adalah Mutlak dan tidak dapat diganggu / gugat.
12. Temu teknis (Technical Meeting) dihilangkan dan di Ganti dengan Final Meeting, yang akan dilaksanakan paling lambat 1 Bulan sebelum pelaksanaan kegiatan PSR
13. Peserta wajib mengutus perwakilan minimal 5 orang mengikuti ibadah pembukaan Pesta Seni Remaja dari awal sampai dengan akhir.
14. Waktu pelaksanaan Perlombaan akan ditentukan oleh KPRS .



GEREJA MASEHI INJILI DI MINAHASA

(The Christian Evangelical Church in Minahasa)

KOMISI PELAYANAN REMAJA SINODE

POLA BAKU PESTA SENI REMAJA



KETENTUAN KHUSUS LOMBA

1. Untuk Sistem Naik dan turun seri dalam perlombaan Paduan Suara, Vocal Grup dalam PSR tiap tahunnya adalah sebagai berikut :

- **Big Choir** : Jika peserta tahun 2025 max 50 peserta/tim/lebih, maka psr 2026 secara otomatis akan dibagi dalam 2 seri (Big Choir A dan B)
- Peserta peringkat 1-20 akan berlomba di Big Choir seri A
- Peserta peringkat 21 – akhir dan peserta yang baru mengikuti dalam lomba Big Choir akan berlomba dalam Big Choir seri B.
- Sistem degradasi 10 tim terendah di seri A akan turun ke seri B dan 10 tim teratas di seri B akan naik seri A
- **Small Choir** : jika peserta tahun 2025 max 80 peserta/tim/lebih, maka psr 2026 secara otomatis akan di bagi dalam 2 seri (Small Choir A dan B)
- Peserta peringkat 1-25 akan berlomba di akan berlomba di Small choir seri A
- Peserta peringkat 26 – akhir dan peserta yang baru mengikuti dalam lomba Small choir akan berlomba dalam Small choir seri B
- Sistem degradasi 15 tim terendah di seri A akan turun ke seri B dan 15 tim teratas di seri B akan naik ke seri A

Untuk Sistem Naik dan turun seri dalam perlombaan vocal group dalam PSR tiap tahunnya adalah sebagai berikut :

- A Teladan Naik 10 turun 10
- A 1 Naik 10 turun 10
- A Turun 25, naik 25 dari B ke A.

Untuk Sistem Naik dan turun seri dalam perlombaan tarian kreatif dalam PSR tiap tahunnya adalah sebagai berikut :

- A Turun 10, Naik 10 dari B ke A

Untuk Sistem Naik dan turun seri dalam perlombaan Tambourine dalam PSR tiap tahunnya adalah sebagai berikut :

- A Turun 25, naik 25 dari B ke A.

Untuk Sistem Naik dan turun seri dalam perlombaan Banners dalam PSR tiap tahunnya adalah sebagai berikut :

- A Turun 20, naik 20 dari B ke A.

Untuk system naik dan turun dalam perlombaan Teater Rohani dalam PSR tiap Tahunnya adalah sebagai berikut :

- A turun 3, naik 3 dari B ke A

Peserta perlombaan adalah Remaja yang terdaftar di jemaat tersebut, apabila terdapat kecurangan maka hadiah tidak akan diberikan dan Jemaat tersebut akan didegradasi ke Seri paling bawah.



GEREJA MASEHI INJILI DI MINAHASA

(The Christian Evangelical Church in Minahasa)

KOMISI PELAYANAN REMAJA SINODE

POLA BAKU PESTA SENI REMAJA



2. Dihimbau kepada semua peserta sekiranya dalam seragam yang digunakan pada perlombaan menggunakan Batik Remaja GMIM, agar ada identitas Remaja GMIM lebih dikenal.
3. Setiap Kontingen/ Jemaat peserta harus menyiapkan Koordinator/ Penanggung jawab untuk setiap lomba yang diikuti dengan mengisi form Data Diri yang sudah disiapkan oleh Panitia Pelaksana.
4. Setiap Peserta dapat mengikuti lebih dari satu jenis lomba dengan catatan konsekuensi urutan naik panggung dan lainnya resikonya ditanggung oleh Jemaat/ Peserta.
5. Urutan naik panggung berdasarkan urutan undian yang selanjutnya akan diatur berdasarkan pengelompokan naik panggung dan waktu. (Untuk penukaran urutan naik panggung tidak dianjurkan untuk dilakukan, namun jika terpaksa harus dilakukan karena alasan yang masuk akal dan disetujui oleh kedua peserta yang akan melakukan pertukaran kemudian diijinkan oleh KPRS beserta Panitia dengan alasan yang diajukan maka Jemaat yang bersangkutan harus dibuat Surat Permohonan dan Surat Persetujuan antara kedua peserta yang akan menukar urutan naik panggung).
6. Batas waktu pertukaran nomor urutan naik panggung paling lambat 3 hari setelah daftar urutan naik panggung dipublikasikan oleh KPRS.
7. Pendaftaran akan ditutup 2 Hari sebelum pelaksanaan Temu teknis (Final Meeting).
8. Peserta yang tidak siap pada saat giliran jam/Waktu yang ditetapkan untuk naik panggung tiba, akan diberikan waktu tampil terakhir sesudah tampil peserta lainnya dengan ketentuan akan mendapat pemotongan nilai 3 (tiga) oleh IP dari total nilai Juri dan untuk kategori Tarian Kreatif, Rebana dan Baners akan mendapat pemotongan nilai 30 (tiga puluh).
9. Jadwal berdasarkan daftar urutan naik panggung yang resmi yang dikeluarkan panitia pelaksana. (Kecuali ada penukaran dengan ketentuan sesuai pada point 7 diatas).
10. Semua hasil Lomba akan ditampilkan lewat Proyektor dan via Website oleh Inspektur Pertandingan setelah penampilan 5 (lima) Peserta lomba perorangan dan Lomba Group.
11. Panitia menyiapkan, Sertifikat dan Trophy tetap serta Medali kepada Peserta terbaik I – III. Wilayah yang meraih Terbaik Umum disediakan Trophy tetap dan uang pembinaan.
12. Penentuan Terbaik Umum berdasarkan jenis lomba yang diikuti dan total nilai yang diperoleh dengan perhitungan sebagai berikut :

| L O M B A | Juara I | Juara II | Juara III |
|---|---------|----------|-----------|
| BIG Mixed Choir | 15 | 12 | 9 |
| SMALL Mixed Choir | 13 | 10 | 7 |
| Equal Voice Choir/Girls Choir | 11 | 9 | 6 |
| Vocal Grup Seri A Teladan | 11 | 9 | 6 |
| Vocal Grup Seri A1, A dan B | 9 | 7 | 5 |
| Band Rohani, Teather | 7 | 5 | 3 |
| Tarian Kreatif, Banner, Tambourine, Masamper, & Maengket | 7 | 5 | 3 |
| Bintang Vokalia dan Baca Mazmur | 5 | 3 | 1 |



GEREJA MASEHI INJILI DI MINAHASA

(The Christian Evangelical Church in Minahasa)

KOMISI PELAYANAN REMAJA SINODE

POLA BAKU PESTA SENI REMAJA



13. Semua peserta yang meraih predikat Juara I, II dan III Wajib mengikuti Ibadah Tutup (Closing Ceremony) Yang akan dilaksanakan paling lambat 1 Minggu setelah kegiatan Lomba.
14. Tidak ada pelelangan suara di tiap-tiap panggung, tetapi setiap Peserta mendapatkan Sampul Partisipasi yang 100 % akan digunakan untuk menunjang operasional dan pengadaan sarana prasarana Panitia pelaksana.
15. Ketentuan khusus Mixed Choir dan Equal Voice Choir:
 - Untuk pianis disiapkan oleh masing-masing jemaat dengan ketentuan pianis sudah harus berada di ruang tunggu sebelum masuk persiapan 1.
 - Bila ada jemaat yang perlu info terkait pianis, silakan menghubungi KPRS atau Panitia.
16. Bagi peserta yang menggunakan lagu ciptaan lokal Sulut/GMIM harus meminta lisensi dari composer.
17. Rincian Biaya Pendaftaran sebagai berikut :

| Jenis Lomba | Biaya Pendaftaran |
|------------------------|-------------------|
| BIG Mix Choir | Rp. 400.000 |
| SMALL Mix Choir | Rp. 300.000 |
| Equal Voice | Rp. 200.000 |
| Vocal Group | Rp. 200.000 |
| Bintang Vokalia | Rp. 100.000 |
| Teather | Rp. 200.000 |
| Baca Mazmur | Rp. 100.000 |
| Tarian Kreatif | Rp. 150.000 |
| Band Rohani | Rp. 150.000 |
| Tambourine dan Banners | Rp. 150.000 |
| Maengket dan Masamper | Rp. 200.000 |
| - Tanda Dirigen | Rp. 25.000 |
| - Tanda Peserta | Rp. 5.000 |
18. Pendaftaran melalui data SIKAT
19. Apabila jemaat tidak mengikuti kegiatan 1 kali, maka jemaat tersebut akan turun 1 seri.
20. **Hasil Workshop ini berlaku sampai pada waktu yang akan ditentukan jika ada perubahan. (mengikuti masa periode KPRS).**



GEREJA MASEHI INJILI DI MINAHASA

(The Christian Evangelical Church in Minahasa)

KOMISI PELAYANAN REMAJA SINODE

POLA BAKU PESTA SENI REMAJA



BIG MIXED CHOIR

Ketentuan sebagai berikut:

- 1) Dirigen adalah warga GMIM.
- 2) Jumlah anggota min 41 dan maksimal tidak di batasi orang diluar dirigen
- 3) Nada dasar tidak dapat dinaikan atau diturunkan oleh peserta
- 4) Untuk Kategori BIG MIXED CHOIR wajib membawakan 2 (dua) buah lagu yaitu: 1 (satu) lagu Wajib dan 1 (satu) lagu bebas pilihan Rohani Gerejawi sebagai berikut: *I. Lagu Wajib dipilih 1(satu) dari 3 (tiga) lagu dibawah ini :*
 - a) Judul : “**Mars Remaja GMIM**” (F = Do) Syair : Drs. Jantje Wowiling Sajow, M.Si
Lagu : D. H. Worotikan/ Arr : Ronald Pohan
 - b) Judul : “**Hymne Remaja GMIM**” (Bes = Do) Syair : Drs. Jantje Wowiling Sajow, M.Si
Lagu/ Arr : Ronald Pohan
 - c) Judul : “**Menjadi Teladan**” (G = Do) Syair/Lagu : Ir. Dwight Moody Rondonuwu,
MT/Arr : Ronald Pohan
 - d) Judul : “**Remaja Bagi Kristus**” Syair/Lagu : Ir. Dwight Moody Rondonuwu,
MT/Arr : Mario Carundeng

II. Lagu Bebas adalah Lagu bebas Gerejawi yang ditentukan oleh masing – masing jemaat. 5) Pakaian bebas rapi (Tidak ada label sponsor, tidak memakai Kaos dan Jeans)

SMALL MIXED CHOIR

Ketentuan sebagai berikut:

- 1) Dirigen adalah warga GMIM.
- 2) Jumlah anggota min 20 dan maksimal 40 orang diluar dirigen
- 3) Nada dasar tidak dapat dinaikan atau diturunkan oleh peserta
- 4) Untuk Kategori SMALL MIXED CHOIR wajib membawakan 2 (dua) buah lagu yaitu: 1 (satu) lagu Wajib dan 1 (satu) lagu bebas pilihan Rohani Gerejawi sebagai berikut:
 - I. Lagu Wajib dipilih 1(satu) dari 4 (empat) lagu dibawah ini :*
 - a. Judul : “**Mars Remaja GMIM**” (F = Do) Syair : Drs. Jantje Wowiling Sajow, M.Si
Lagu : D. H. Worotikan/ Arr : Ronald Pohan
 - b. Judul : “**Hymne Remaja GMIM**” (Bes = Do) Syair : Drs. Jantje Wowiling Sajow, M.Si Lagu/ Arr : Ronald Pohan
 - c. Judul : “**Menjadi Teladan**” (G = Do) Syair/Lagu : Ir. Dwight Moody Rondonuwu, MT /Arr : Ronald Pohan
 - e) Judul : “**Remaja Bagi Kristus**” Syair/Lagu : Ir. Dwight Moody Rondonuwu,
MT/Arr : Mario Carundeng

II. Lagu Bebas adalah Lagu bebas Gerejawi yang ditentukan oleh masing – masing jemaat.

5) Pakaian bebas rapi (Tidak ada label sponsor, tidak memakai Kaos dan Jeans)



GEREJA MASEHI INJILI DI MINAHASA

(The Christian Evangelical Church in Minahasa)

KOMISI PELAYANAN REMAJA SINODE

POLA BAKU PESTA SENI REMAJA



EQUAL VOICE CHOIR/GIRLS CHOIR

Kategori ini memberikan kesempatan untuk menampilkan alternatif paduan suara dengan suara sejenis. Kelompok peserta bisa keseluruhan adalah perempuan atau keseluruhan adalah laki-laki atau Campuran laki-laki dan perempuan, dengan ketentuan membawakan lagu dengan komposisi suara SSA atau SSAA (Soprano dan Altois) atau pengembangan dari kedua jenis suara tersebut.

Kategori ini untuk mengakomodasi Jemaat yang hanya memiliki komposisi penyanyi Dominan Perempuan ataupun Penyanyi laki-laki dengan suara yang belum berkembang/terbentuk/ dewasa (Tenor/Bass).

Adapun ketentuannya sebagai berikut:

1. Pengiring adalah Warga GMIM
2. Jumlah anggota 20 – 40 orang diluar dirigen
3. Membawakan 2 (dua) buah lagu:
 - a. **Lagu Wajib** : “Hymne Remaja GMIM”
 - b. **Lagu Bebas** : Lagu Bebas Gerejawi



GEREJA MASEHI INJILI DI MINAHASA
(The Christian Evangelical Church in Minahasa)
KOMISI PELAYANAN REMAJA SINODE
POLA BAKU PESTA SENI REMAJA



KETENTUAN TEKNIS VG SERI A & B

Ketentuan sebagai berikut:

1. Jumlah anggota 6 sampai 12 Orang, tidak termasuk pengiring.
2. Pengiring bisa diluar warga GMIM.
3. Pengiring maksimal 3 orang dengan alat musik yang berbeda. Jika menggunakan keyboard maka settingan hanya di voice piano
4. Pengiring tidak diperkenankan untuk menyanyi.
5. Setiap peserta agar memasukan teks lagu dengan mengambil notasi lagu tersebut pada suara I (Sopran) dalam teks lagu yang akan dibawakan.
6. Untuk Kategori Seri B wajib membawakan 2 (dua) buah lagu yaitu: 1 (satu) lagu Wajib dan 1 (satu) lagu bebas sebagai berikut:
 - a. *Lagu Wajib* dipilih 1 (satu) dari 2 (dua) lagu dibawah ini :
 - **“Mars Remaja GMIM”**(F = Do)
 - **“Hymne Remaja GMIM”**(Bes = Do) Syair : Drs.Jantje Wowiling Sajow, M.Si (Aransemen Bebas)
 - b. **Lagu Bebas Gerejawi** (Aransemen Bebas)



GEREJA MASEHI INJILI DI MINAHASA
(*The Christian Evangelical Church in Minahasa*)



KOMISI PELAYANAN REMAJA SINODE
POLA BAKU PESTA SENI REMAJA

KETENTUAN TEKNIS VG SERIA 1

Ketentuan sebagai berikut:

1. Jumlah anggota 6 sampai 12 Orang, tidak termasuk pengiring.
2. Pengiring bisa diluar warga GMIM.
3. Pengiring maksimal 3 orang dengan alat musik yang berbeda. Jika menggunakan keyboard maka settingan hanya di voice piano
4. Pengiring tidak diperkenankan untuk menyanyi.
5. Pakaian bebas rapi (tidak ada label sponsor, tidak memakai kaos atau jeans).
6. Setiap peserta agar memasukan teks lagu dengan mengambil notasi lagu tersebut pada suara I (Sopran) dalam teks lagu yang akan dibawakan.
7. Untuk Kategori Seri A wajib membawakan 2 (dua) buah lagu yaitu: 1 (satu) lagu Wajib dan 1 (satu) lagu bebas sebagai berikut:
 - a. *Lagu Wajib* dipilih 1 (satu) dari 2 (dua) lagu dibawah ini :
 - **“Mars Remaja GMIM”**(F = Do)
 - **“Hymne Remaja GMIM”**(Bes = Do) Syair : Drs.Jantje Wowiling Sajow, M.Si (Aransemen Bebas)
 - **“Citra Remaja Teladan GMIM”**(C = Do) Syair/Lagu : Ir. Dwight Moody Rondonuwu, MT (Aransemen Bebas)
 - b. **Lagu Bebas Gerejawi** (Aransemen Bebas)



GEREJA MASEHI INJILI DI MINAHASA
(The Christian Evangelical Church in Minahasa)
KOMISI PELAYANAN REMAJA SINODE
POLA BAKU PESTA SENI REMAJA



KETENTUAN TEKNIS VOKAL GROUP A1

Ketentuan sebagai berikut:

1. Jumlah anggota 6 sampai 12 Orang, tidak termasuk pengiring.
2. Pengiring bisa diluar warga GMIM.
3. Pengiring maksimal 3 orang dengan alat musik yang berbeda. Jika menggunakan keyboard maka settingan hanya di voice piano
4. Pengiring tidak diperkenankan untuk menyanyi.
5. Pakaian bebas rapi (tidak ada label sponsor, tidak memakai kaos atau jeans).
6. Setiap peserta agar memasukan teks lagu dengan mengambil notasi lagu tersebut pada suara I (Sopran) dalam teks lagu yang akan dibawakan.
7. Untuk Kategori Seri A 1 wajib membawakan 2 (dua) buah lagu yaitu: 1 (satu) lagu Wajib dan 1 (satu) lagu bebas sebagai berikut:
 - a. *Lagu Wajib* dipilih 1 (satu) dari 3 (tiga) lagu dibawah ini :
 - **“Mars Remaja GMIM”**(F = Do)
 - **“Hymne Remaja GMIM”**(Bes = Do) Syair : Drs.Jantje Wowiling Sajow, M.Si Aransemen Bebas
 - **“Citra Remaja Teladan GMIM”**(C = Do) Syair/Lagu : Ir. Dwight Moody Rondonuwu, MT Aransemen Bebas
 - b. **Lagu Bebas Gerejawi** (Aransemen Bebas)



GEREJA MASEHI INJILI DI MINAHASA
(*The Christian Evangelical Church in Minahasa*)



KOMISI PELAYANAN REMAJA SINODE
POLA BAKU PESTA SENI REMAJA

KETENTUAN TEKNIS VOKAL GROUP SERI A TELADAN

Ketentuan Sebagai berikut:

Jumlah anggota 6 sampai 12 Orang, tidak termasuk pengiring.

1. Pengiring bisa diluar warga GMIM.
2. Pengiring maksimal 3 orang dengan alat musik yang berbeda. Jika menggunakan keyboard maka settingan hanya di voice piano
3. Pengiring tidak diperkenankan untuk menyanyi.
4. Pakaian bebas rapi (tidak ada label sponsor, tidak memakai kaos atau jeans).
5. Setiap peserta agar memasukan teks lagu dengan mengambil notasi lagu tersebut pada suara I (Sopran) dalam teks lagu yang akan dibawakan.
6. Untuk Kategori Seri A Teladan wajib membawakan 1 (satu) buah lagu yaitu: 1 (satu) lagu Wajib dan 1 (satu) lagu bebas sebagai berikut:
 - a. *Lagu Wajib* dipilih 1 (satu) dari 3 (tiga) lagu dibawah ini :
 - “**Mars Remaja GMIM**” (F = Do)
 - “**Hymne Remaja GMIM**” (Bes = Do) Syair : Drs. Jantje Wowiling Sajow, M.Si Aransemen Bebas
 - “**Menjadi Teladan**”(G = Do) Syair/Lagu : Ir. Dwight Moody Rondonuwu, MT Aransemen Bebas
 - b. **Lagu Bebas Gerejawi** (Aransemen Bebas)



GEREJA MASEHI INJILI DI MINAHASA

(The Christian Evangelical Church in Minahasa)

KOMISI PELAYANAN REMAJA SINODE

POLA BAKU PESTA SENI REMAJA



KETENTUAN TEKNIS TAMBOURINE DAN BANNERS

1. 1 peserta hanya boleh menjadi anggota satu tim
2. Setiap jemaat boleh mengutus lebih dari satu tim
3. 1 tim terdiri dari 3-6 orang
4. Lagu akan ditentukan oleh KPRS dalam rapat KPRS
5. Jatuh alat -25 dan seterusnya (termasuk selaput rebana pecah atau terbelah, banners diinjak, bendera terlepas dari stick/tiang)
6. Jatuh aksesoris/atribut/pita/bendera/hiasan kepala/gerincing rebana -20 kecuali tanda peserta
7. Peserta dapat melepas alat dalam koreografi sebanyak 2x16 hitungan (termasuk jika ada koreo flash mop dan pegang alat diluar rebana banners)
8. Peserta dilarang menggunakan Gerakan-gerakan yang erotis/tidak sopan dalam koreografi, tidak diperkenankan menaiki badan penari lain atau gerakan-gerakan akrobat dan berbahaya
9. 1 tim wajib memasukkan sinopsis gerakan yaitu cerita dan dasar firman dari koreografi beserta data anggota team sebanyak 4 Rangkap
10. Laki-laki boleh menari tambourine dan Perempuan boleh menari banners dan memakai pakaian sesuai jenis kelamin
11. Perempuan wajib memakai kulot/celana aladin sebagai dalaman (tidak diperkenankan memakai legging) dan memakai kaos kaki jika tidak menggunakan sepatu tari
12. kostum tarian dilarang menggunakan yang transparan,terlalu pendek,terlalu ketat dan terlalu terbuka di bagian dada (jika terlalu terbuka peserta dapat menggunakan manset sebagai dalaman).
13. Peserta laki-laki wajib memakai kaos dalam.
14. Kriteria Penilaian: Teknik Dasar, Kekompakan, Power, Kreativitas, Tingkat Kesulitan, Ekspresi, Kesempurnaan Gaya, Penguasaan Lagu, Penguasaan Panggung, Kostum.
15. Ukuran Panggung (P) 8 x (L) 10 Meter atau 6 x 8 Meter (menyesuaikan dengan ukuran Gereja atau Aula)
16. Tidak ada Tanya jawab alkitab dari juri ke peserta untuk dipergunakan dalam penilaian.
17. Apabila ada Jemaat yang Tim Tambourine dan Banners pada tahun sebelumnya mengikuti perlombaan di seri B dan naik ke Seri A, maka untuk tahun selanjutnya jika jemaat tersebut mengutus 2 Tim Tambourine dan Banners dst, maka tim yang baru mengikuti perlombaan di Seri A.
18. Rambut laki-laki sebaiknya digunting rapih/tidak terlalu panjang dan rambut perempuan sebaiknya diikat rapih agar tidak mengganggu konsentrasi/fokus penari saat menari
19. Jika ada penari laki-laki dan perempuan dalam 1 tim tidak boleh bersentuhan secara fisik.



GEREJA MASEHI INJILI DI MINAHASA

(The Christian Evangelical Church in Minahasa)

KOMISI PELAYANAN REMAJA SINODE

POLA BAKU PESTA SENI REMAJA



KETENTUAN TEKNIS TARIAN KREATIF SERI A

1. Jenis Tarian adalah tarian kreatif tanpa menggunakan alat tangan (tangan kosong). Tangan Kosong dalam arti :
 - a. Benda diluar seragam dan aksesoris
 - b. Benda yang digunakan dengan tangan
 - c. Benda yang ditambahkan pada seragam dengan tinggi lebih dari 2 cm
 - d. Benda yang sengaja dilepas atau dipindahkan. Yang termasuk dalam kategori seragam :
 - Kostum Tarian
 - Celana
 - Ikat Pinggang
 - Sepatu
 - Kaos Kaki atau Stocking
2. Tiap tarian hanya membawakan 1 (satu) buah lagu Wajib yang ditentukan oleh KPRS dalam Rapat KPRS
3. Tiap tarian harus mengandung Salah satu unsur : Pujian, Penyembahan, Ucapan syukur, Pengakuan Dosa, dan Persembahan.
4. Tiap peserta membawakan/memilih salah satu unsur tersebut pada point 'c'
5. Tiap kelompok tari terdiri dari 3 s/ d 6 orang.
6. Setiap jemaat dapat mengutus lebih dari satu kelompok tari.
7. Apabila ada Jemaat yang Tim Tarian Kreatif pada tahun sebelumnya mengikuti perlombaan di seri B dan naik ke Seri A, maka untuk tahun selanjutnya jika jemaat tersebut mengutus 2 Tim Tarian Kreatif dst, maka tim yang baru mengikuti perlombaan di seri A
8. Personil kelompok tari bebas (laki-laki semua, Perempuan semua atau campuran).
9. Lama penampilan 4 – 8 menit tiap peserta termasuk persiapan.
10. Setiap kelompok memasukkan Sinopsis tari (4 Rangkap)
11. Ukuran Panggung (P) 6 x (L) 8 Meter
12. Jika keluar garis -2 poin, jatuh aksesoris -2 poin, menggunakan property -2 poin
13. Peserta dilarang menggunakan Gerakan-gerakan yang erotis/tidak sopan dalam koreografi, tidak diperkenankan menaiki badan penari lain atau gerakan-gerakan akrobat dan berbahaya serta gerakan teatrikal jika melanggar akan dikurangi 2 poin sampai dengan diskualifikasi.
14. Kostum tarian dilarang menggunakan yang transparan,terlalu pendek,terlalu ketat dan terlalu terbuka di bagian dada (jika terlalu terbuka peserta dapat menggunakan manset sebagai dalaman)
15. Tidak diperkenankan memakai manset sebagai kostum utama baik Perempuan maupun laki-laki
16. Rambut laki-laki sebaiknya digunting rapih/tidak terlalu Panjang dan rambut Perempuan sebaiknya diikat rapih agar tidak mengganggu konsentrasi/fokus penari saat menari



GEREJA MASEHI INJILI DI MINAHASA
(*The Christian Evangelical Church in Minahasa*)



KOMISI PELAYANAN REMAJA SINODE
POLA BAKU PESTA SENI REMAJA

17. Peserta yang menggunakan tarian orang lain tanpa ijin akan didiskualifikasi (jika *complain* disampaikan saat lomba) 18. Jika ada penari laki-laki dan Perempuan dalam 1 tim tidak boleh bersentuhan secara fisik.



GEREJA MASEHI INJILI DI MINAHASA

(The Christian Evangelical Church in Minahasa)



KOMISI PELAYANAN REMAJA SINODE

POLA BAKU PESTA SENI REMAJA

KETENTUAN TEKNIS TARIAN KREATIF SERI B

1. Jenis Tarian adalah tarian kreatif tanpa menggunakan alat tangan (tangan kosong). Tangan Kosong dalam arti :
 - a. Benda diluar seragam dan aksesoris
 - b. Benda yang digunakan dengan tangan
 - c. Benda yang ditambahkan pada seragam dengan tinggi lebih dari 2 cm
 - d. Benda yang sengaja dilepas atau dipindahkan. Yang termasuk dalam kategori seragam:
 - Kostum Tarian
 - Celana
 - Ikat Pinggang
 - Sepatu
 - Kaos Kaki atau Stocking
2. Tiap tarian harus mengandung Salah satu unsur : Pujian, Penyembahan, Ucapan syukur, Pengakuan Dosa, dan Persembahan.
3. Tiap peserta membawakan/memilih salah satu unsur tersebut pada point 'b'
4. Tiap kelompok tari terdiri dari 3 s/ d 6 orang.
5. Setiap jemaat dapat mengutus lebih dari satu kelompok tari.
6. Personil kelompok tari bebas (laki-laki semua, perempuan semua atau campuran).
7. Tarian diiringi lagu yang CD-nya/Flash disc disiapkan oleh peserta.
8. Lama penampilan 4 – 8 menit tiap peserta termasuk persiapan.
9. Setiap kelompok memasukkan Sinopsis tari (4 Rangkap)
10. Ukuran Panggung (P) 6 x (L) 8 Meter
11. Jika keluar garis -2 poin, jatuh aksesoris -2 poin, menggunakan property -2 poin.
12. Peserta dilarang menggunakan gerakan-gerakan yang erotis/tidak sopan dalam koreografi dan tidak diperkenankan menaiki badan penari lain atau gerakan-gerakan akrobat dan berbahaya serta gerakan teatrikal jika melanggar akan dikurangi 2 poin sampai dengan diskualifikasi.
13. Kostum tarian dilarang menggunakan yang transparan,terlalu pendek,terlalu ketat dan terlalu terbuka di bagian dada (jika terlalu terbuka peserta dapat menggunakan manset sebagai dalaman)
14. Tidak diperkenankan memakai manset sebagai kostum utama baik perempuan maupun laki-laki
15. Rambut laki-laki sebaiknya digunting rapih/tidak terlalu panjang dan rambut perempuan sebaiknya diikat rapih agar tidak mengganggu konsentrasi/fokus penari saat menari.
16. Peserta yang menggunakan tarian orang lain tanpa ijin akan didiskualifikasi (jika *complain* disampaikan saat lomba)
17. Jika ada penari laki-laki dan perempuan dalam 1 tim tidak boleh bersentuhan secara fisik



GEREJA MASEHI INJILI DI MINAHASA

(The Christian Evangelical Church in Minahasa)

KOMISI PELAYANAN REMAJA SINODE

POLA BAKU PESTA SENI REMAJA



KETENTUAN TEKNIS BINTANG VOKALIA

1. Peserta dinilai tidak terpisah laki-laki dan perempuan.
2. Peserta akan membawakan 1 (satu) lagu yang diambil dari NNBT, Kidung Jemaat, PKJ, NKB
3. Peserta harus membawa lagu sesuai dengan Notasi lagu tersebut, dapat di improvisasi namun tidak menghilangkan originalitas lagu yang dibawakan
4. Diperkenankan menggunakan iringan music bebas dengan memperhatikan waktu yang disediakan. (Jika lewat maka akan ada pengurangan nilai), waktu tampil 5 menit.
5. Pengiring disediakan oleh peserta (tidak terikat dengan jemaat yang bersangkutan)
6. Setiap Jemaat dapat mengutus maksimal 4 (empat) peserta untuk setiap kategori perlombaan.



GEREJA MASEHI INJILI DI MINAHASA
(The Christian Evangelical Church in Minahasa)



KOMISI PELAYANAN REMAJA SINODE
POLA BAKU PESTA SENI REMAJA

KETENTUAN TEKNIS BACA MAZMUR

1. Penilaian tidak dipisah laki-laki dan Perempuan.
2. Peserta membawakan 1 buah Mazmur. (Mazmur ditentukan oleh Juri dan akan dicabut undi pada saat persiapan 1 oleh peserta yang akan membaca Mazmur)
3. Materi lomba baca mazmur akan diberikan pada saat Final Meeting
4. Waktu pementasan 3 s/ d 5 menit. (Apabila lewat waktu yang ditentukan akan ada pengurangan Point dari Juri)
5. Setiap Jemaat dapat mengutus maksimal 4 (empat) peserta untuk setiap kategori perlombaan.



GEREJA MASEHI INJILI DI MINAHASA
(The Christian Evangelical Church in Minahasa)
KOMISI PELAYANAN REMAJA SINODE
POLA BAKU PESTA SENI REMAJA



KETENTUAN TEKNIS TEATER ROHANI

Ketentuan sebagai berikut:

1. Menyiapkan naskah untuk dipentaskan.
2. Menyediakan perlengkapan atau set properti panggung sesuai materi pementasan lakonnya, yang telah dikoordinasikan sebelumnya dengan KPRS, karena KPRS akan berkoordinasi dengan Panitia untuk menyiapkan sound dan lighting standart.
3. Peserta diharapkan menggunakan properti yang disesuaikan dengan kapasitas panggung.
4. Peserta wajib mengadakan observasi/pengecekan panggung, sound dan lighting yang telah disediakan oleh panitia sehari sebelum pelaksanaan.
5. Pementasan peserta tidak diperkenankan menggunakan elemen api karena akan memberi resiko berbahaya (pelatih/sutradara dituntut kreatif dalam menunjukkan api dengan media yang tidak berbahaya, seperti kertas berwarna merah orange, lampu dan kipas angin).

NASKAH, TEMA dan KRITERIA PENILAIAN

1. Naskah Bebas Rohani
2. Tema : Remaja Bagi Kristus 3. Kriterion Penilaian :
 - a. Landasan Teologi Alkitab Kesesuaian sumber/dasar Alkitab dan Teologinya
 - b. Naskah Kesesuaian Tema, Bobot isi, Ide kreatif, Penyajian Kreativitas, Harmonisasi (kekompakan), Utinity (kesatuan) dan Penampilan (kewajaran, keserasian), tanpa unsur SARA, porno aksi, LGBT dan kekerasan(pelatih/sutradara dituntut kreatif dalam menampilkan adegan yg dimaksud dengan kekerasan).
 - c. Keaktoran (Pemeranan) Penghayatan, Tehnik vokal, Artikulasi (pengucapan) dan Gerak tubuh
 - d. Penataan Artistik
 - Lighting : Penggunaan Lighting dan Kesesuaian Lighting
 - Rias (make up) dan Busana Keserasian dan Kewajaran
 - Panggung : Optimalisasi property
 - Music Ilustrasi :Kreativitas dan Harmonisasi (dinamika,kekompakan/balancing)

PEMENTASAN

1. Durasi pementasan setiap peserta selama maksimal 75 menit termasuk pasang pentas dan +5 menit untuk bongkar properti.
2. Waktu pementasan dan pasang bongkar properti akan diatur dengan timer.Jika pementasan dan pasang bongkar properti telah melebihi waktu yang telah ditentukan (75 menit), pementasan tetap diteruskan sampai selesai tetapi akan mendapat potongan nilai 2 dari total nilai juri.



GEREJA MASEHI INJILI DI MINAHASA

(The Christian Evangelical Church in Minahasa)

KOMISI PELAYANAN REMAJA SINODE

POLA BAKU PESTA SENI REMAJA



3. Jika terjadi pemadaman listrik saat pementasan, maka akan diberikan kesempatan tampil ulang. Official tim akan berkoordinasi dengan panitia dan inspektur pertandingan (IP) untuk menentukan pilihan peserta : Bisa langsung diteruskan dengan catatan timer akan disesuaikan dengan adegan terakhir di saat listrik padam, atau bisa tampil di bagian akhir dengan catatan timer akan dimulai dari awal.
4. Peserta dan official wajib memperhatikan waktu/jadwal pementasan. Setiap peserta akan dipanggil sesuai nomor urut hasil undian dengan panggilan sebanyak 3 x. Jika sudah 3 x dipanggil dan belum direspon maka akan masuk pada urutan peserta terakhir sesuai nomor urut dan akan ada pengurangan nilai 2 dari total 3 juri.
5. Jika dalam pementasan adanya penyajian Garapan/menampilkan adegan yang memenuhi unsur SARA, porno aksi, LGBTQ dan kekerasan fisik dari standar kewajaran, maka group/jemaat bersangkutan akan mendapat pengurangan nilai 3 poin dari nilai total 3 juri.
6. Api dengan volume besar tidak diperkenankan. Penggunaan elemen api bisa digunakan peserta dengan volume kecil-sedang.
7. Penggunaan elemen air dengan volume besar tidak diperkenankan. Penggunaan air wajib diperhatikan peserta untuk kenyamanan lantai panggung maupun kondisi kelistrikan disekitar panggung.
8. Jika ditemukan ada peserta/jemaat yang melanggar poin 6 dan 7 maka akan dikurangi nilai 2 poin dari total nilai 3 juri.



GEREJA MASEHI INJILI DI MINAHASA
(The Christian Evangelical Church in Minahasa)
KOMISI PELAYANAN REMAJA SINODE
POLA BAKU PESTA SENI REMAJA



MAENGGKET

1. Memasukkan profil (nama jemaat, nama pembina/ketua, nama pelatih)
2. Setiap kelompok maengket terdiri dari 10-12 pasang penari (pria dan perempuan) ditambah kapel, penabuh dan pembawa vandel.
3. Penari tidak diperkenankan untuk ganti peran (pria jadi perempuan atau sebaliknya)
4. Penabuh max 5 orang
5. Alat pengiring berupa tambur dan bisa ditambah dengan momongan, tetengkoren
6. Setiap kelompok membawakan 2 Tema : Kamberu dan Maramba
7. Kelengkapan atribut para penari :
 - Penari pria, wanita, penabuh tabur dan pembawavandel menggunakan baju adat minahasa
 - Penari wanita menggunakan sanggul pingkan, bunga kepala, anting, kalung dan memakai lenso 1 buah
 - Penari pria memakai ikat pinggang, ikat kepala/topi, lenso 1 buah
 - Kapel bisa menggunakan pakaian daerah minahasa/modern dan dilengkapi dengan 2 buah lenso
8. Penari, kapel, penabuh dan pembawavandel tidak diperkenankan memakai alas kaki
9. setiap pemaian (penari, dll) tidak diperkenankan tampil pada group yang lain
10. Kapel wajib mengangkat suara pertama
11. Menyerahkan sastra kepada panitia sebanyak 4 rangkap lengkap dengan koreografi terjemahan/synopsis pada saat tampil
12. Jika salah satu atribut jatuh ada pengurangan poin



GEREJA MASEHI INJILI DI MINAHASA

(The Christian Evangelical Church in Minahasa)



KOMISI PELAYANAN REMAJA SINODE

POLA BAKU PESTA SENI REMAJA

KETENTUAN TEKNIS MASAMPER

Ketentuan Umum

1. Peserta Masamper adalah Anggota Remaja yang berusia 12-17 Tahun dan terdaftar pada SIT Remaja GMIM.
2. Peserta yang wajib naik panggung adalah mereka yang sudah terdaftar di SIKAT Remaja GMIM dan Lolos Verifikasi.
3. Peserta Masamper, baik penyanyi maupun Pangataseng/Pangaha adalah Remaja di Jemaat itu Sendiri.
4. Peserta Masamper tidak diperkenankan naik panggung dengan jemaat lain.
5. Peserta Masamper Menggunakan Pakaian Adat Nusa Utara.
6. Peserta, pelatih dan tim juri ataupun panitia/komisi dilarang membuat keributan, mengonsumsi minuman keras, mengeluarkan kata-kata kotor, dan atau mencaci maki peserta lain, panitia, ataupun tim juri dilokasi perlombaan maupun sosial media akan dikenakan sanksi diskualifikasi tidak boleh mengikuti kegiatan serupa selama satu kali pelaksanaan.
7. Penilaian juri hanya bersifat sementara sebelum ada hasil verifikasi dari Komisi Remaja Sinode GMIM atau yang berkompeten dibidang itu.
8. Group Masamper Tidak Boleh Membawakan Lagu Yang Sudah dibawakan oleh Group yang lain dalam satu babak.
9. Apabila terjadi pelanggaran ketentuan umum maupun khusus, peserta akan dikenakan sanksi diskualifikasi.

Ketentuan Khusus

1. Jumlah peserta 20-25 orang sudah termasuk Pangataseng/Pangaha.
2. Peserta Masamper dapat terdiri dari:
 - a. Group Masamper Putra.
 - b. Group Masamper Putri.
 - c. Group Masamper Campuran (campuran pria dan wanita).
3. Luas Panggung 16 Meter x 12 Meter.
4. Lokasi Lomba diluar Gedung/Halaman Luas.
5. Setiap Group Membawakan 4 (Empat) buah lagu yang terdiri dari:
 - 1 (Satu) Lagu Pertemuan Panggung.
 - 1 (Satu) Lagu Pujian Peperangan.
 - 1 (Satu) Lagu Cinta Rohani.
 - 1 (Satu) Lagu Perpisahan Panggung.
6. Ukuran Panggung Untuk Masamper adalah 8x12 meter.



GEREJA MASEHI INJILI DI MINAHASA
(The Christian Evangelical Church in Minahasa)



KOMISI PELAYANAN REMAJA SINODE
POLA BAKU PESTA SENI REMAJA

7. Sound system standard (speaker aktif, mixer, mic wireless dan mic kabel)
8. Metode Penilaian Masamper terdiri dari:
 - a. Materi (60-80)
 - b. Teknik (60-80)
 - c. Ketepatan Membalas (50-100)
 - d. Pengungkapan (60-80)
 - e. Pengarapan Lagu (60-80)
 - f. Penampilan (50-60)



GEREJA MASEHI INJILI DI MINAHASA

(*The Christian Evangelical Church in Minahasa*)



KOMISI PELAYANAN REMAJA SINODE

POLA BAKU PESTA SENI REMAJA

KETENTUAN TEKNIS BAND ROHANI

Ketentuan sebagai berikut:

1. Jumlah anggota dari satu Group Band adalah 4 s/ d 7 orang.
2. Membawakan 2 (dua) buah lagu yaitu:
 - a. *1 (satu) lagu Wajib* (dapat dipilih dari lagu dibawah ini) :
 - **Kidung Jemaat No: 3 Kami Puji Dengan Riang**
 - **Kidung Jemaat No: 340 Hai Bangkit Bagi Yesus -**
 - **Kidung Jemaat No: 339 Maju Laskar Kristus**
 - **Citra Remaja Teladan GMIM**
 - b. **1 (satu) lagu bebas Gerejawi.**
3. Peralatan Band Standard disediakan oleh Panitia dan apabila ada peserta yang akan membawa alat tambahan agar menghubungi panitia dan IP. Penampilan maksimal 15 menit sudah termasuk dengan cek sound.
4. Lagu wajib terlebih dahulu harus dibawakan sesuai Notasi sampai selesai baru setelah itu peserta bisa melakukan improvisasi dari lagu tersebut dengan tidak menghilangkan originalitas dan jiwa dari lagu tersebut.
5. Akan dinilai the best Performance dan diberikan Trophy serta piagam (Best Vokal, Best Gitar Melodi, Best Gitar Bass, Best Keyboard dan Best Drum).



GEREJA MASEHI INJILI DI MINAHASA

(The Christian Evangelical Church in Minahasa)

KOMISI PELAYANAN REMAJA SINODE

POLA BAKU PESTA SENI REMAJA



Hadiah-Hadiah

Untuk setiap peserta Juara I, II dan III di semua jenis lomba akan mendapat trophy, uang pembinaan dan sertifikat. Khusus untuk Bintang Vokalia dan Baca Mazmur akan diberikan hadiah mulai Juara I –VI. Dan untuk juara umum akan mendapat trophy tetap :

Mixed Choir

| SERI | JUARA 1 | JUARA 2 | JUARA 3 |
|-------------|----------------|----------------|----------------|
| BIG | 4.500.000 | 3.500.000 | 2.500.000 |
| SMALL | 3.000.000 | 2.000.000 | 1.500.000 |

Vocal Group (Vokal Group)

| SERI | JUARA 1 | JUARA 2 | JUARA 3 |
|-------------|----------------|----------------|----------------|
| A TELADAN | 2.000.000 | 1.500.000 | 1.000.000 |
| A1 | 2.000.000 | 1.500.000 | 1.000.000 |
| A | 2.000.000 | 1.500.000 | 1.000.000 |
| B | 2.000.000 | 1.500.000 | 1.000.000 |

Equal Voice Choir/Girls Choir

| JUARA 1 | JUARA 2 | JUARA 3 |
|----------------|----------------|----------------|
| 2.000.000 | 1.500.000 | 1.000.000 |

Bintang Vokalia

| KATAGORI | JUARA 1 | JUARA 2 | JUARA 3 | Harapan I | Harapan II | Harapan III |
|-----------------|----------------|----------------|----------------|------------------|-------------------|--------------------|
| MADYA | 1.000.000 | 750.000 | 500.000 | 400.000 | 300.000 | 250.000 |
| TARUNA | 1.000.000 | 750.000 | 500.000 | 400.000 | 300.000 | 250.000 |

Baca Mazmur

| KATAGORI | JUARA 1 | JUARA 2 | JUARA 3 | Harapan I | Harapan II | Harapan III |
|-----------------|----------------|----------------|----------------|------------------|-------------------|--------------------|
| MADYA | 1.000.000 | 750.000 | 500.000 | 400.000 | 300.000 | 250.000 |
| TARUNA | 1.000.000 | 750.000 | 500.000 | 400.000 | 300.000 | 250.000 |

Teater

| JUARA 1 | JUARA 2 | JUARA 3 |
|----------------|----------------|----------------|
| 2.500.000 | 2.000.000 | 1.500.000 |



GEREJA MASEHI INJILI DI MINAHASA
(The Christian Evangelical Church in Minahasa)



KOMISI PELAYANAN REMAJA SINODE
POLA BAKU PESTA SENI REMAJA

Band Rohani

| <i>JUARA 1</i> | <i>JUARA 2</i> | <i>JUARA 3</i> |
|----------------|----------------|----------------|
| 1.500.000 | 1.250.000 | 1.000.000 |



GEREJA MASEHI INJILI DI MINAHASA
(The Christian Evangelical Church in Minahasa)



KOMISI PELAYANAN REMAJA SINODE
POLA BAKU PESTA SENI REMAJA

Tarian Kreatif

| SERI | <i>JUARA 1</i> | <i>JUARA 2</i> | <i>JUARA 3</i> |
|-------------|-----------------------|-----------------------|-----------------------|
| A | 1.500.000 | 1.250.000 | 1.000.000 |
| B | 1.500.000 | 1.250.000 | 1.000.000 |

Tambourine dan Banners

| SERI | <i>JUARA 1</i> | <i>JUARA 2</i> | <i>JUARA 3</i> |
|-------------|-----------------------|-----------------------|-----------------------|
| A | 1.500.000 | 1.250.000 | 1.000.000 |
| B | 1.500.000 | 1.250.000 | 1.000.000 |

Maengket dan Masamper

| LOMBA | <i>JUARA 1</i> | <i>JUARA 2</i> | <i>JUARA 3</i> |
|--------------|-----------------------|-----------------------|-----------------------|
| Maengket | 1.500.000 | 1.250.000 | 1.000.000 |
| Masamper | 1.500.000 | 1.250.000 | 1.000.000 |



GEREJA MASEHI INJILI DI MINAHASA
(The Christian Evangelical Church in Minahasa)
KOMISI PELAYANAN REMAJA SINODE
POLA BAKU PESTA SENI REMAJA



TIM PENYUSUN KPRS

GMIM 2022-2027

Ketua : Pnt. Michaela E. Paruntu

Wakil ketua : Pnt. Stevie Kaligis

Sekretaris : Pnt. Melky R. Pattiwael

Wakil Sekretaris : Pnt. Aldrien Lombogia

Ass. Bendahara : Pnt. Esther Lambey

Wakil Ass Bendahara : Pnt. Meilan Rey

Anggota 1 : Pnt. Melki M. Nender (Pelsis)

Anggota 2 : Pnt. Meilan Mongilala (APIM)

Anggota 3 : Pnt. Edward Saragih (P3SDM)

Anggota 4 : Pnt. Antony Tiow (PELITBANG)

Anggota 5 : Pnt. Risky Tombeng (PMB)

Anggota 6 : Pnt. Christian Welang (TIK)

Anggota 7 : Pnt. Herald Pangkey (MEP)



GEREJA MASEHI INJILI DI MINAHASA
(The Christian Evangelical Church in Minahasa)
KOMISI PELAYANAN REMAJA SINODE
POLA BAKU PESTA SENI REMAJA



BIDANG PENGEMBANGAN MINAT DAN BAKAT

KOMISI PELAYANAN REMAJA SINODE GMIM

2025-2027

Ketua : Pnt. Risky Tombeng

Sekretaris : Pnt. Stenny Elias

Pnt. Christofel Hadi

Pnt. Adriel Jacobs

Pnt. Robby Liando

Pnt. Roudhy Sumanti

Pnt. Living Kalalo

Kak. Yanti Kambong

Kak. Franita Wawolumaya

Kak. Yansen Baban

Kak. Christofel Kalengkongan

Kak. Christian Eman

Kak. Romando Rondonuwu

Peserta Workshop Pola Baku PMB Tahun 2025

*Panitia Workshop Pola Baku PMB Tahun 2025 di GMIM Victory Kairagi Weru Wilayah Manado
Timur VI*



GEREJA MASEHI INJILI DI MINAHASA
(*The Christian Evangelical Church in Minahasa*)



KOMISI PELAYANAN REMAJA SINODE
POLA BAKU PESTA SENI REMAJA

Dengan disusunnya Pola Baku Pesta Seni Remaja Sinode GMIM ini, diharapkan setiap pelaksanaan kegiatan dapat berlangsung secara terarah, tertib, dan sesuai dengan nilai-nilai iman Kristen yang menjadi dasar pelayanan Remaja GMIM. Pola ini menjadi pedoman bersama dalam pelaksanaan kegiatan PSR sehingga dapat membangun karakter, kreativitas, serta semangat kebersamaan di kalangan remaja, sekaligus mempererat persekutuan dalam tubuh Kristus. Kiranya seluruh Komisi Pelayanan Remaja Jemaat se Sinode GMIM dapat bersinergi dalam mewujudkan kegiatan yang bermakna, edukatif, dan memuliakan nama Tuhan.

Teriring Salam dan Doa,
KOMISI PELAYANAN REMAJA SINODE GMIM

Ketua,

Pnt. dr. Michaela E. Paruntu, MARS.

Sekretaris,

Pnt. Melky Patiwael, M.Si